

Buletin

BISMILLAH



EDISI QURBAN 1437 H / AGUSTUS 2016 M

Yuk Qurban

Lebih Merata Lebih Bermakna

DZULHIJAH
YANG TERLUPAKAN

HAJI ANTRI ZAKAT &
QURBAN NANTI

CATATAN PERJALANAN
KE PARE

Agar

QURBAN

Lebih

MERATA



Sedekah sampah

Baitul Maal Bismillah

DARI SAMPAH menjadi BERKAH

**SEDEKAHKAN SAMPAH ANDA, AGAR LEBIH BERGUNA
SAMPAH BAGI ANDA BERKAH BAGI DHUFA**



BAITUL MAAL
BISMILLAH
Melayani dan Peduli



KSPPS
BISMILLAH
melayani & peduli

TEBAR HEWAN
Qurban
Lebih Merata Lebih Bermakna

Jl. Raya Sapen no. 10 Sukorejo Kendal Telp. 0294 452391
Jl. Lingkar Selatan Pasar Blok C. 17 Sukorejo Kendal Telp. 085100704828
Jl. Stasiun - Sebelah Barat Pasar Weleri Kendal Telp. 0294 642801
Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 47 Weleri Kendal
Jl. Bahari no 9 Rowosari Kendal Telp. 0294 642887
Jl. Soekarno Hatta Karangayu no. 47 Cepiring Kendal Telp. 0294 387450
Jl. Raya Ngadirejo - Ruko Manggong no. 4 Ngadirejo Temanggung Telp. 0293 591351
Jl. Pahlawan no. 10 Jubuk Parakan Temanggung Telp. 0293 598996
email : baitulmaal.bmtbismillah@yahoo.co.id



DEWAN REDAKSI

Penanggung Jawab : Widi Mulyanta
Pemimpin Redaksi : Sutiyono
Redaksi Pelaksana : Sigit Ari Widodo
Design dan layout : Endra Wisnu
Wardhana, Sigit Ari Widodo
Kontributor : Sutiyono, Widi Mulyanta,
Baroroh Barit, Ahmad Basuni,
Bayu Suwarno, Moyong Surono,
Ely Nurlaeli

DAFTAR ISI :

Sekapur Sirih	1
Dzulhijjah yang Terlupakan	2
Risalah Qurban	5
Agar Qurban Lebih Merata	8
Haji Antri Zakat & Qurban Nanti	10
Qurban itu Direncana	13
Laporan Qurban 1436 H	14
Laporan Paket Ramadhan 1437 H	16
Semangat Qurban	24
Apaan sih Maksudnya Riba	26
Belajar dari UPTPK Sragen	28
Catatan Perjalanan ke Pare	30
Basiswa BEC Pare	32
Foto Kegiatan Ramadhan	34
Tebarkan Kebajikan	40

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah, yang Maha Kuasa atas tiap-tiap sesuatu. Shalawat dan salam kepada suri tauladan kita, Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, para sahabat, dan umatnya hingga yaumul akhir.

Ibadah atau pengabdian, secara umum dibagi dua. Ibadah sosial dan individual. Dalam al-Quran dan kitab-kitab Hadis banyak disebutkan bahwa proporsi terbesar diberikan berkenaan dengan ibadah sosial, bukan ibadah individual.

Misalnya Rasulullah mengingatkan para imam agar memperpendek shalatnya bila di tengah jamaah ada orang yang sakit, orang lemah, orang tua, atau orang yang mempunyai keperluan.

Rasulullah menegaskan bahwa ibadah individual tidak akan bermakna bila pelakunya melanggar norma-norma kesalehan sosial. "Tidak beriman kepadaku orang yang tidur kenyang, sementara tetangganya kelaparan", Dan tidak masuk surga orang yang memutuskan silaturahmi", demikian peringatan beliau.

Demikian juga dengan ibadah qurban, qurban adalah salah satu ibadah yang bernilai sosial. Kita diperintahkan untuk membagikan sebagian dari daging qurban kita kepada fakir miskin, sementara sebagian fakir miskin ada di daerah-daerah pelosok. Akan tetapi kadang kita merasa sayang jika hewan qurban kita tidak disembelih di kampung kita sendiri. Sementara banyak saudara kita di daerah lain tidak merayakan hari raya idul adha karena tidak ada yang berqurban.

Semoga kehadiran buletin ini memberikan manfaat dan semoga Allah selalu membimbing kita ke jalan yang benar. Barakallah!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



DZULHIJJAH

yang terlupakan

oleh Ahmad Basuni

Pada Ramadhan kemarin kita temui suasana semarak ibadah masyarakat yang luar biasa, masjid yang biasanya sepi dari jamaah, pada awal-awal tarawih mendadak membludak, sehingga banyak masjid dan mushola yang tidak sanggup lagi menampung jamaahnya. Jamaah subuh yang biasanya hanya dihadiri beberapa gelintir orang, bisa menjadi puluhan orang.

Semua peristiwa itu, hanya kita jumpai di bulan ramadhan. Hal ini dikarenakan banyak kaum muslimin telah sadar, Ramadhan merupakan momen terbesar untuk mendapatkan ribuan pahala. Barangkali ini bagian dari jasa besar para khatib, yang terus memotivasi masyarakat untuk menyemarakkan Ramadhan, menyambut Ramadhan dengan berbagai amal ibadah dan

ketaatan. Ramadhan menjadi bulan yang identik dengan semarak ibadah kaum muslimin.

Sayangnya, suasana semarak ibadah semacam ini tiba-tiba sirna begitu ramadhan berlalu. Seolah bulan suci untuk ladang pahala, hanyalah bulan ramadhan.

Sunnah yang Hilang di Bulan Dzulhijjah?

Lain halnya dengan bulan Dzulhijjah. Masyarakat kita belum banyak yang menyadari bahwa Dzulhijjah termasuk bulan yang istimewa. Padahal banyak dalil yang menunjukkan bahwa di bulan Dzulhijjah, amal soleh dilipat gandakan. Sebagaimana pahala yang dijanjikan ketika ramadhan. Dari Abu Bakrah radhiyallahu 'anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

شَهْرَانِ لَا يَنْقُصَانِ، شَهْرَا عِيدٍ: رَمَضَانُ، وَدُو الْحَجَّةِ

“Ada dua bulan yang pahala amalnya tidak akan berkurang. Keduanya dua bulan hari raya: bulan Ramadhan dan bulan Dzulhijjah.” (HR. Bukhari 1912 dan Muslim 1089).

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menggandengkan bulan Dzulhijjah dengan Ramadhan. Sebagai motivasi beliau menyebutkan bahwa pahala amal di dua bulan ini tidak berkurang.

Rentang waktu yang paling mulia ketika Dzulhijjah adalah 10 hari pertama. Di surat al-Fajr, Allah berfirman:

وَالْفَجْرِ ﴿١﴾ وَلَيَالٍ عَشْرٍ ﴿٢﴾

1. Demi fajar, 2. Dan malam yang sepuluh (Q.S. al Fajr [89] : 1-2)

Ibn Rajab menjelaskan, malam yang sepuluh adalah sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Inilah tafsir yang benar dan tafsir yang dipilih mayoritas ahli tafsir dari kalangan sahabat dan ulama setelahnya. Dan tafsir inilah yang sesuai dengan riwayat dari Ibn Abbas radliallahu 'anhuma...”

(Lathaiful Ma'arif, hal. 469)

Allah bersumpah dengan menyebut sepuluh hari pertama bulan Dzulhijjah. Yang ini menunjukkan keutamaan sepuluh hari tersebut. Karena semua makhluk yang Allah jadikan sebagai sumpah, adalah makhluk istimewa, yang menjadi bukti kebesaran dan keagungan Allah.

Karena itulah, amalan yang dilakukan selama 10 hari pertama Dzulhijjah menjadi amal yang sangat dicintai Allah. Melebihi amal soleh yang dilakukan di luar batas waktu itu. Dari Ibn Abbas radhiallahu 'anhu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

مَا مِنْ أَيَّامٍ الْعَمَلُ الصَّالِحُ فِيهَا أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ الْأَيَّامِ. يَعْنِي أَيَّامَ الْعَشْرِ.
قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ « وَلَا الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِلَّا رَجُلٌ خَرَجَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ فَلَمْ يَرْجِعْ مِنْ ذَلِكَ بِشَيْءٍ »

“Tidak ada hari dimana suatu amal saleh lebih dicintai Allah melebihi amal saleh yang dilakukan di sepuluh hari ini (sepuluh hari pertama Dzulhijjah, pen.)”.

Para sahabat bertanya, “Wahai Rasulullah, termasuk lebih utama dari jihad fi sabilillah? Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, “Termasuk lebih utama dibanding jihad fi sabilillah. Kecuali orang yang keluar dengan jiwa dan hartanya (ke medan jihad), dan tidak ada satupun yang kembali (mati dan hartanya diambil musuh, pen.)” (HR. Ahmad 1968, Bukhari 969, dan Turmudzi 757).

Dalam riwayat yang lain, Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

“Tidak ada amalan yang lebih suci di sisi Allah dan tidak ada yang lebih besar pahalanya dari pada kebaikan yang dia kerjakan pada sepuluh hari al-Adha.” (HR. Ad-Daruquthni, dan dihasankan oleh al-Albani).

Hadis ini menunjukkan bahwa beramal pada sepuluh hari pertama pada bulan Dzulhijjah lebih dicintai di sisi Allah dari pada beramal pada hari-hari yang lain. Sementara jika suatu amal itu lebih dicintai Allah, artinya amal itu lebih utama di sisiNya.

Membangun Kesadaran

Memahami hal ini, maka marilah bersama-sama menyemarakkan 10 hari pertama Dzulhijjah dengan berbagai amal soleh dan ibadah.

Jadikan kesempatan 10 hari

pertama sebagai ladang untuk mendulang jutaan pahala. Lebih dari itu, ada beberapa amal soleh yang dianjurkan untuk dikerjakan selama 10 hari pertama Dzulhijjah, diantaranya:

- Memperbanyak puasa sunah selama 9 hari pertama
- Memperbanyak takbir dan dzikir.
- Banyak melakukan amal soleh apapun bentuknya.





Risalah Qurban

disadur dari www.dakwatuna.com

وَالْبَدَنَ جَعَلْنَاهَا لَكُمْ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ فَاذْكُرُوا
اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا صَوَافٍ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبَهَا فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا
الْقَانِعَ وَالْمُعْتَرَّ كَذَلِكَ سَخَّرْنَاهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٣٦﴾

“Dan telah Kami jadikan untuk kamu unta-unta itu sebahagian dari syi`ar Allah, kamu memperoleh kebaikan yang banyak padanya, maka sebutlah olehmu nama Allah ketika kamu menyembelihnya dalam keadaan berdiri (dan telah terikat). Kemudian apabila telah roboh (mati), maka makanlah sebahagiannya dan beri makanlah orang yang rela dengan apa yang ada padanya (yang tidak meminta-minta) dan orang yang meminta. Demikianlah Kami telah menundukkan unta-unta itu kepada kamu, mudah-mudahan kamu bersyukur” (QS Al-Hajj 36).

Ibadah Qurban

Berbeda dengan ibadah haji yang Nabi SAW hanya mengerjakannya sekali seumur hidup, Nabi SAW selama sepuluh tahun di Madinah senantiasa melaksanakan ibadah qurban tanpa terlewat satu tahunpun. Maka dari itu sudah seyogyanya umat Rasulullah Muhammad senantiasa berusaha untuk mencontoh apa yang menjadi sunnahnya. Dari Abdullah bin Umar radhiallahu

'anhuma, beliau berkata:

أَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
بِالْمَدِينَةِ عَشْرَ سِنِينَ يُضْحِي

“Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam tinggal di Madinah selama sepuluh tahun beliau selalu berqurban.” (HR. Ahmad dan Tirmidzi, beliau menyebutnya hadits hasan). Berqurban adalah wujud dari ketakwaan seorang hamba kepada kholiqnya.

Berqurban merupakan bagian dari Syariat Islam yang sudah ada semenjak manusia ada. Ketika putra-putra nabi Adam AS diperintahkan berqurban. Maka Allah SWT menerima qurban yang baik dan diiringi ketakwaan dan menolak qurban yang buruk.

Disyariatkannya Qurban

Disyariatkannya qurban sebagai simbol pengorbanan hamba kepada Allah SWT, bentuk ketaatan kepada-Nya dan rasa syukur atas nikmat kehidupan yang diberikan Allah SWT kepada hamba-Nya. Hubungan rasa syukur atas nikmat kehidupan dengan berqurban yang berarti menyembelih binatang dapat dilihat dari dua sisi.

Pertama, bahwa penyembelihan binatang tersebut merupakan sarana memperluas hubungan baik terhadap kerabat, tetangga, tamu dan saudara sesama muslim. Semua itu merupakan wujud kegembiraan dan rasa syukur atas nikmat Allah SWT kepada manusia, dan inilah bentuk pengungkapan nikmat yang dianjurkan dalam Islam.

Kedua, sebagai bentuk pembenaran terhadap apa yang datang dari Allah SWT. Allah menciptakan binatang ternak itu adalah nikmat yang diperuntukkan bagi manusia, dan Allah

mengizinkan manusia untuk menyembelih binatang ternak tersebut sebagai makanan bagi mereka. Bahkan penyembelihan ini merupakan salah satu bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT.

Berqurban merupakan ibadah yang paling dicintai Allah SWT di hari Nahr, sebagaimana disebutkan dalam hadits riwayat At-Tirmidzi dari 'Aisyah RA. bahwa Nabi SAW bersabda:

“Tidaklah anak Adam beramal di hari Nahr yang paling dicintai Allah melebihi menumpahkan darah (berqurban). Qurban itu akan datang di hari Kiamat dengan tanduk, bulu dan kukunya. Dan sesungguhnya darah akan cepat sampai di suatu tempat sebelum darah tersebut menetes ke bumi. Maka perbaikilah jiwa dengan berqurban”.

Hukum Qurban

Hukum qurban menurut jumhur ulama adalah sunnah muaqqadah sedang menurut mazhab Abu Hanifah adalah wajib. Allah SWT berfirman:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَخْرِ

“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berkorbanlah” (QS Al-Kautsaar: 2).

Rasulullah SAW bersabda : “Siapa yang memiliki kelapangan dan tidak berqurban, maka jangan dekati tempat shalat kami” (HR Ahmad, Ibnu Majah dan Al-Hakim).

Bagi seorang muslim atau keluarga muslim yang mampu dan memiliki kemudahan, dia sangat dianjurkan untuk berqurban. Jika tidak melakukannya, menurut pendapat Abu Hanifah, ia berdosa. Dan menurut pendapat jumbuh ulama dia tidak mendapatkan keutamaan pahala sunnah.

Pembagian Daging Qurban

Orang yang berqurban boleh makan sebagian daging qurban, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al Hajj di atas.

Hadits Rasulullah SAW bersabda : “Jika di antara kalian berqurban, maka makanlah sebagian qurbannya” (HR Ahmad).

Bahkan dalam hal pembagian disunnahkan dibagi tiga. Sepertiga untuk dimakan dirinya dan keluarganya, sepertiga untuk tetangga dan teman, sepertiga yang lainnya untuk fakir miskin dan orang yang minta-minta. Disebutkan dalam hadits dari Ibnu Abbas menerangkan qurban



Rasulullah SAW bersabda:

“Sepertiga untuk memberi makan keluarganya, sepertiga untuk para tetangga yang fakir miskin dan sepertiga untuk disedekahkan kepada yang meminta-minta” (HR Abu Musa Al-Asfahani).

Tetapi orang yang berqurban karena nadzar, maka menurut mazhab Hanafi dan Syafi'i, orang tersebut tidak boleh makan daging qurban sedikitpun dan tidak boleh memanfaatkannya.

Berqurban untuk satu keluarga

Disebutkan dalam hadits dari Abu Ayyub Al-Anshari:

“Seseorang di masa Rasulullah SAW berqurban dengan satu kambing untuk dirinya dan keluarganya. Mereka semua makan, sehingga manusia membanggakannya dan melakukan apa yang ia lakukan” (HR Ibnu Majah dan At-Tirmidzi).

Wallahua'lam bish showab. <>

agar *Qurban*

LEBIH MERATA LEBIH BERMAKNA

Oleh Sutiyono

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَائُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ

سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَانَا وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Daging-daging unta dan darahnya itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya. Demikianlah Allah telah menundukkannya untuk kamu supaya kamu mengagungkan Allah terhadap hidayah-Nya kepada kamu. dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al Hajj [22] : 37)

Islam, sebagai agama yang sempurna dan diciptakan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam. Ibadah dalam Islam bisa saja berupa ritual dan bisa juga berupa kepedulian sosial yakni kebaikan kepada sesama manusia yang tidak hanya mendatangkan pahala bagi pelakunya, namun juga membawa kesejahteraan bagi hidup dan kehidupan masyarakat.

Seperti halnya hari raya idul

adha, kaum muslimin diajarkan untuk menyembelih hewan qurban. Selain simbol ketundukan dan ketakwaan kepada Allah, ibadah ini juga mempunyai makna kepedulian sosial.

Ibadah qurban merupakan bentuk kesediaan manusia untuk mengorbankan harta bendanya demi menggapai ridho Allah melalui kepedulian untuk berbagi dan membantu orang lain.

Namun begitu, tidak semua orang dapat menikmati suasana hari raya ini. Kesenjangan distribusi daging qurban adalah miniatur potret kehidupan, potret kesenjangan kesejahteraan masyarakat kita.

Disebuah masjid di suatu daerah di Jogjakarta, berlimpah sapi qurban. Masjid yang didukung satu RW ini walaupun sebagian sapi qurbannya telah dikirim ke pinggiran Gunung Kidul, tetap saja daging qurbannya melimpah. Kontras dengan laporan Baitul Maal ABA di Lampung, bahwa mereka hanya mampu memotong seekor kambing untuk sebuah masjid di daerah kritis, bagaimana kesulitan panitia membagi? Tak usah dibayangkan.

Berangkat dari berbagai fakta diatas, Baitul Maal Bismillah merintis upaya distribusi daging qurban dengan berupaya merencanakan, memobilisasi dan mendistribusikan daging qurban secara bertahap menuju perbaikan.

Dimulai dari mobilisasi dan menggairahkan shohibul qurban, edukasi pada daerah-daerah binaan dengan menambah pasokan daging qurban ke daerah yang kurang, serta membuat semacam standar, yakni 1 ekor kambing untuk 20

kepala keluarga dan 1 ekor sapi untuk 150 kepala keluarga, atau pembagian daging qurban dengan batasan terkecil 0,5 kg dan tertinggi 1 kg daging saja.

Artinya adalah kelompok yang dikoordinir diharapkan membagi sesuai jumlah tersebut, jika yang dibagi kurang dari 0,5 kg daging maka kelompok tersebut boleh meminta subsidi, dan sebaliknya kelompok yang membagikan sejumlah 1 kg daging, maka sisanya disubsidikan pada daerah lain.

Untuk itu mutlak diperlukan koordinasi, perencanaan serta kerelaan bahwa binatang yang kita qurbankan disembelih tidak di kampung sendiri.

Kegiatan semacam ini telah banyak dilakukan oleh lembaga lain, THK oleh Dompot Dhuafa, Qurban Sikumis (kampung kumuh dan miskin) oleh Lazismu, juga lembaga-lembaga yang lain. Dari program sejenis diharapkan bukan saja mendatangkan pahala bagi shohibul qurban namun maslahatnya lebih merata lebih bermakna. Seperti firman Allah pada surat Al Hajj ayat 37 di atas, tidaklah sampai pada Allah daging atau darah dari hewan yang kalian sembelih, namun taqwa kalianlah yang sampai padaNya.



BERHAJI MENGANTRI ZAKAT & QURBAN NANTI

Oleh Sutiyono

وَأَذِّنْ فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِنْ كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ﴿٢٧﴾
 لِيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُمْ مِنْ بَهِيمَةِ
 الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾

27. Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh,
 28. Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.
 (Q.S. Al Hajj [22] : 27-28)

Allah berfirman dalam surat Al Hajj ayat 27 – 28, saat manusia dipanggil untuk berhaji, niscaya akan datang dengan berbondong-bondong, meski dengan bersusahpayah berjalan kaki, meski berat dipunggung unta yang kurus kering, untuk menyaksikan

berbagai kebesaranMu, mengagungkan asmaMu (ketika menyembelih qurban) pada hari yang telah ditentukan, makanlah sebagian daging qurban itu, dan sebagian yang lain bagikan untuk fakir miskin.

Haji dan Qurban, rangkaian ibadah kaum muslimin yang dilestarikan bermula dari risalah nabi Ibrahim. Orang Jawa menyebut hari raya Idul Adha sebagai hari raya besar, bukan hari raya kecil. Yang terlihat timpang adalah ibadah haji sangatlah meriah, namun ibadah qurban senyap di pinggiran.

Ibadah qurban, lambang solidaritas sosial, selain zakat infaq shodaqoh. Ibadah ini menuntut adanya kepedulian, empati bukan sekedar simpati. Qurban adalah dengan berdarah-darah penuh kesungguhan, bukan sekadar belas kasihan. Berqurban, tentunya "terasa" bukan hanya recehan. Qurban merupakan salah satu pilar solidaritas penyangga keutamaan Islam yang membawa kesejahteraan bagi seluruh alam, rahmatan lil alamin.

Upaya menumbuhkan empati dalam Islam ini diawali dengan ibadah puasa di bulan Ramadhan, kemauan untuk "puasa" menahan hasrat yang boleh, berlapar-lapar sampai datang waktu berbuka, agar tumbuh empati karena masih banyak saudara kita yang berlapar-

lapar karena memang tidak ada yang di makan/kekurangan. Sebulan penuh di sempurnakan dengan mengagungkan asma Allah (takbiran) di akhiri dengan bersyukur menunaikan zakat, infaq, shodaqoh. Dituntut menunaikan zakat yang dihitung terlebih dahulu bukan basa-basi dan diminta menyempurnakan dengan infaq yang dijanjikan balasan berupa pahala bahkan sampai 700 kali. Dilanjutkan dengan ibadah Qurban dimana dicontohkan bahwa nabi Muhammad shalallahu 'alaihi wa salam selama sepuluh tahun di Madinah berqurban setiap tahun, tidak sekalipun beliau absen. Bahkan di dalam haji wada' beliau berqurban 100 ekor.

Alangkah indahnya tatanan solidaritas dalam Islam, karena sesama muslim adalah saudara. Diajarkan untuk bekerja keras menggapai kemakmuran untuk kemaslahatan, bukan untuk ditumpuk bermegah-megahan lalu memberi si miskin dengan recehan (belas kasihan). Kekuatan Islam mampu "menggerakkan tatanan kehidupan". Wajar, jika musuh-musuh Islam sangat alergi, sehingga berusaha keras untuk memotong/memisahkan, hingga seakan-akan Islam hanya ritual ibadah di masjid, tercerabut dari aktifitas sosial ekonomi.



Qurban itu direncana



Adalah Tukiyo, seorang yang berpenampilan sederhana, tapi bersahaja, bermata pencaharian sebagai buruh lepas, bertempat tinggal di dusun Tlangu RT 03 RW 03 desa Sukorejo. Bapak dari dua orang anak ini telah begitu lama mendamba untuk bisa berqurban.

Semula beliau berazzam jika punya rejeki lebih maka akan digunakannya untuk berqurban namun kebutuhan pokok jauh lebih penting untuk dipenuhi.

Pria kelahiran 2 September 1965 ini akhirnya belajar dari kegagalan dalam pencapaian keinginan beliau untuk berqurban. Setelah mencoba beberapa cara ditempuh, akhirnya sejak pertengahan tahun 2013 yang lalu Tukiyo mengikuti

program Simpanan Qurban di KSPPS Bismillah.

Setelah 3 tahun mengikuti program ini barulah di tahun ini beliau mampu untuk berqurban setelah jumlah simpanannya mencukupi.

Qurban di hari raya Idul Adha memang memerlukan biaya yang tidak sedikit meskipun tidak sebanyak ibadah haji, tapi itulah bukti ketakwaan dan kecintaan seorang hamba kepada Tuhannya.

Karena itulah agar bisa melaksanakan ibadah Qurban, harus ada niat yang kuat dan perlu perencanaan keuangan yang baik. Agar kita bisa menyiapkan dana qurban dengan lebih mudah dan tidak perlu merasa berat.

Menyisihkan sebagian dari penghasilan baik harian, mingguan atau bulanan adalah salah satu cara untuk mewujudkan niat berqurban. Siapa sih yang tidak ingin menjalankan ibadah yang paling dicintai Allah di hari raya Idul Adha ini? <>

LAPORAN PENGHIMPUNAN DAN DISTRIBUSI TEBAR HEWAN QURBAN (THQ) TAHUN 1436 H

LAPORAN PENGHIMPUNAN DAN DISTRIBUSI HEWAN/DAGING QURBAN 1436 H/2015 M

No	Nama	Alamat	Lokasi Pengiriman
1.	Tuginah	Kebumen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
2.	Agus Hari P	Ngadiwarno Sukorejo Kendal	Desa Binaan
3.	Rumlah	Kauman Sukorejo Kendal	Desa Binaan
4.	Hanifah	Tiangsu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
5.	Rubiah	Jl. Raya No 10 Sukorejo Kendal	Desa Binaan
6.	Waris	Sirapsari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
7.	M. Dzulfikar	Tiangsu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
8.	Sarono	Aromasari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
9.	Jamaah Duren	Duren Bejen Temanggung	Desa Binaan
10.	A. Jafar	Sapen Sukorejo Kendal	Sapen Sukorejo Kendal
11.	SD N 01 Selokaton	Selokaton Sukorejo Kendal	SDN 1 Selokaton Skrj Kendal
12.	Warsiti	Tiangsu Sukorejo Kendal	SDN 1 Selokaton Skrj Kendal
13.	Akhirta atikana	Kalibogor Sukorejo Kendal	SDN 1 Selokaton Skrj Kendal
14.	Bagus A. H.	Kalibogor Sukorejo Kendal	SDN 1 Selokaton Skrj Kendal
15.	Galih Enggar W	Kalibogor Sukorejo Kendal	SDN 1 Selokaton Skrj Kendal
16.	Sofyan	Jl. Mangunjiwan 5 Demak	Wadas Plantungan Kendal
17.	Sandy F	Yogyakarta	Wadas Plantungan Kendal
18.	Luqman Alifudin	Wadas Plantungan Kendal	Wadas Plantungan Kendal
19.	H. Risman	Sirapsari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
20.	Hj. Sujini	Sapen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
21.	Dariah	Krikil Pageruyung Kendal	Krikil Pageruyung Kendal
22.	Nazula Siamawati	Ketukan Mulyosari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
23.	Yusuf amin	Kauman Sukorejo Kendal	Desa Binaan
24.	Riyono	Bogorsari Pageruyung Kendal	Bogorsari Pageruyung Kendal
25.	Hamba Allah	Kauman Sukorejo Kendal	Desa Binaan

No	Nama	Alamat	Lokasi Pengiriman
26.	Nuria Hari Setyani	Sumber Kebumen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
27.	Ibnu Dwiyono	Sapen Sukorejo Kendal	Masjid At Taqwa Skrj Kendal
28.	Solichatun	Tiangu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
29.	SD 4 Kebongembong	Kebongembong Pageruyung Kendal	SD 04 Kebongembong
30.	Sri Rahayu	Sudagaran Kebumen Kendal	Desa Binaan
31.	Astri Purwani	Kalipakis Sukorejo Kendal	Desa Binaan
32.	Rochijah	Wadas Plantungan Kendal	Wadas Plantungan Kendal
33.	Butuk Kemisih	Sirapsari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
34.	Sri Khanifah	Sirapsari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
35.	Erry Guritna	Tiangu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
36.	Mujilah	Sudagaran Kebumen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
37.	Bayu Suwarno	Tiangu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
38.	M. Choirudin	Sapen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
39.	SDN 01 Duren	Duren Bejen Temanggung	Desa Binaan
40.	Puji Atmoko	Sapen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
41.	Qurrotul Ain	Margosono Trimulyo Sukorejo Kendal	Desa Binaan
42.	Slamet Urip Rahayu	Tiangu Sukorejo Kendal	SD 01 Peron Sukorejo Kendal
43.	Walsih	Kebumen Sukorejo Kendal	Desa Binaan
44.	Tri Rahayu	Tiangu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
45.	Hj. Kasmanah	Bungkaran Pagersari Patean Kendal	Desa Binaan
46.	Ngestiria P.	Nenggolo Curugsewu Patean Kendal	Curugsewu Patean Kendal
47.	Khusnun	Kauman Sukorejo Kendal	Gondorio Pageruyung Kendal
48.	H. Suwignyo	Tiangu Sukorejo Kendal	Desa Binaan
49.	H. Suwignyo	Tiangu Sukorejo Kendal	Tiangu Timur Sukorejo Kendal
50.	SMA 2 Sukorejo	Gendring Kebumen Sukorejo Kendal	SMA 2 Sukorejo Kendal
51.	Ozi Kurniawan	Ngadirejo Temanggung	Ngadirejo Temanggung
52.	Pak Mukhlis	SD 3 Ngadiwarno Sukorejo Kendal	SD 3 Ngadiwarno Skrj Kendal
53.	H. Ismail	Kauman Sukorejo Kendal	SD 3 Ngadiwarno Skrj Kendal
54.	Manijo	Trimulyo Sukorejo Kendal	SD 3 Ngadiwarno Skrj Kendal
55.	Widiastuti	Kebongembong Pageruyung Kendal	Panceng Kebongembong
56.	Dedi Kurniawan	Kebongembong Pageruyung Kendal	Panceng Kebongembong
57.	Nur Aeni	Candiroti Temanggung	Ngadirejo Temanggung
58.	Ahmad Basuni	Aromasari Sukorejo Kendal	Desa Binaan
59.	Nurokhim	Tiangu Sukorejo Kendal	Rowosari Kendal
60.	Nurul	Weleri Kendal	Rowosari Kendal
61.	Fajri	Rowosari Kendal	Rowosari Kendal
62.	MIM Bejen	Bejen Temanggung	Mi Bejen Temanggung
63.	SD 01 Peron	SD 01 Peron Sukorejo Kendal	SD 01 Peron Sukorejo Kendal
64.	Abdul Muslim	Kalibogor Sukorejo Kendal	Desa Binaan
65.	Fitriyanti	Jatinom Kalibogor Kendal	Desa Binaan
66.	Sri sayekti	Papandayan Semarang	Desa Binaan
67.	Sukono	Papandayan Semarang	Desa Binaan
68.	SMP 03 Patean	Patean Kendal	SMP 03 Patean Kendal
69.	Alimatun Muslimah	Kauman Sukorejo Kendal	Desa Binaan

LAPORAN PENGHIMPUNAN PAKET RAMADHAN 1437 H KSPPS BISMILLAH

KANTOR CABANG NGADIREJO

NO	NAMA	NOMINAL	NO	NAMA	NOMINAL
1	LUTHFI	50.000	40	HAMBA ALLAH	50.000
2	HAMBA ALLAH	50.000	41	BU SALAMAH	50.000
3	ARIS	100.000	42	ABU ZAHID	50.000
4	SUGITO	500.000	43	LAMI	50.000
5	BU RUMIYATI	100.000	44	TOTOK	50.000
6	RITA DIANA	100.000	45	BU RINI	100.000
7	HJ SITI MARDIYAH	50.000	46	TARWIYAH	50.000
8	RUDI ASTUTI	50.000	47	HAMBA ALLAH	50.000
9	TRI W2ARDHANI	50.000	48	SUPRIYATI	50.000
10	BUDIYANAH	50.000	49	IBU KONI'AH	250.000
11	BU HARYATI	50.000	50	HAMIDAH ROSIDAH	50.000
12	SITI ISRIYANI	50.000	51	ATIK SETYOWATI	50.000
13	SUYATMI	50.000	52	HAMBA ALLAH	50.000
14	PAINAH	100.000	53	NURUL AENI	50.000
15	M SALEH A	50.000	54	RUMIDAH	50.000
16	SURADI	50.000	55	PIEPIT AJENG K	50.000
17	YAYUK	50.000	56	SUMARSIH	50.000
18	SIUKAPTI	50.000	57	BUDI SETIAWAN	200.000
19	SITI SOFIATUN	500.000	58	RURI BAGUS P	200.000
20	HJ. SITI MARDIYAH	50.000	59	HJ HASANAH	100.000
21	HJ SITI SUKHAMI	100.000	60	HAMBA ALLAH	50.000
22	BUDIYAH	50.000	61	ISNANENI	50.000
23	UMI DINIYATI	50.000	62	SRIYATI	150.000
24	WISANGGENI	250.000	63	SARIPAH	100.000
25	NGATINI	50.000	64	KHALIFAH	100.000
26	RISTIASHI	50.000	65	SULBIYATI	50.000
27	SITI ZAMIEHA	50.000	66	WASIEM	50.000
28	HAMBA ALLAH	50.000	67	LALELA	50.000
29	BU MAR	50.000	68	R HARYO P	50.000
30	HAMBA ALLAH	50.000	69	MUJIYANTO	100.000
31	SUHARTATI	50.000	70	KEL BP SUTARJO	600.000
32	HAMBA ALLAH	50.000	71	KARYAWAN BISMILLAH	450.000
33	SALON BUDI	50.000	72	BU IDA	450.000
34	ITA INAYATUN	100.000	73	AGUS SUHARTADI	50.000
35	BU ROHAYATUN	50.000	74	PARYONO	50.000
36	SRI SUSALININGTYAS	50.000	75	HAMBA ALLAH	200.000
37	HJ DARMI	50.000	76	ARIF RAHMAN	100.000
38	BU TARWIYAH	50.000	77	ANI HARTATI	50.000
39	KUWAT BUDIYONO	50.000	78	SULASMI	50.000

NO	NAMA	NOMINAL
79	RIAN	50.000
80	RIA WIRAYANTI	50.000
81	RIA WIRAYANTI	50.000
82	HJ USFURIYAH	50.000
83	HAMBA ALLAH	800.000
84	BANI	50.000
85	WIHARNI	50.000
86	SETYO DWI	50.000
87	YULI SETIYANAH	300.000
88	RAMINI	200.000
89	HAMBA ALLAH	50.000
90	ZIYA	50.000
91	BU MUR	150.000
92	HAMBA ALLAH	150.000
93	SUYANTO	100.000
94	HAMBA ALLAH	150.000
95	HAMBA ALLAH	50.000
96	HAMBA ALLAH	500.000

NO	NAMA	NOMINAL
22	MURDANINGSIH ARUM	50.000
23	SUMIYARTI NINGSIH	50.000
24	KUWADI	150.000
25	WAHYU LINAWATI	25.000
26	SUKOEDI	25.000
27	ALIYUL QODRI	50.000
28	JUM SULISTYORINI	50.000
29	SALAMAH	50.000
30	RUWALDI	50.000
31	RIYA WIRAYANTI	50.000
32	SUYARTI/GAMPANG	100.000
33	SUPRAPTO	100.000
34	SUMARTI/MISRI	50.000
35	SUPRIYATNO	25.000
36	SRI WAHYUNI	25.000
37	SLAMET SUPRIHONO	50.000
38	M MUSLIH	25.000
39	BUDI KUSNIYAWATI	20.000
40	HAMBA ALLAH	20.000
41	FITRIYAH	20.000
42	ASIH	20.000
43	A MIFTAKHUL HUDA	50.000
44	GENDRO ADHI	200.000
45	HARI SULISTYO	250.000
46	AMIK ASTUTI	50.000
47	SUMARNI	100.000
48	JUMINI	50.000
49	NUR HIDAYAT	100.000
50	HAMBA ALLAH	50.000
51	WAHYU JAYA	50.000
52	KARYAWAN BISMILLAH	100.000
53	HAMBA ALLAH	50.000
54	HAMBA ALLAH	50.000
55	HAMBA ALLAH	30.000
56	BP HARMAN	100.000
57	JENI EVA K	50.000
58	SUJARMI	50.000
59	KITRI	100.000
60	HARTO ADI	100.000
61	HAMBA ALLAH	500.000
62	PURWANTI	1.850.000
63	HAMBA ALLAH	50.000
64	HAMBA ALLAH	500.000

KANTOR CABANG PARAKAN

NO	NAMA	NOMINAL
1	HARTOYO	200.000
2	SAEBANI	15.000
3	CASMADI	30.000
4	SITI AISYAH	15.000
5	NUR SAFAN	15.000
6	M LUKMAN	20.000
7	ATMINI	20.000
8	SRI MURNIYATI	30.000
9	SRI MURNIYATI	50.000
10	WAHYANTO	50.000
11	AGUS SALIM ANWAR	250.000
12	NOK ISTIROKHAH	20.000
13	INDAH SAFITRI	30.000
14	MISMAN MULYONO	50.000
15	HAMBA ALLAH	50.000
16	MUJIB	50.000
17	MUJIYONO	50.000
18	DIAH AYU OKTAVIA	50.000
19	MARSUDI	100.000
20	HENI A	50.000
21	SUMARDI	50.000

KANTOR CABANG SUKOREJO

NO	NAMA	NOMINAL
1	SULASMI	150.000
2	SUDIRSAN/MUDJIYATI	120.000
3	SAIDAH	50.000
4	SITI	50.000
5	TRIS / OPTIK SUMBER	50.000
6	SUNARI	50.000
7	SUDINAR	50.000
8	SUTARI	50.000
9	SAMSIYATUN	50.000
10	H ISPARI	100.000
11	HJ SUGIHARTI	100.000
12	MIYANTO	100.000
13	HAMBA ALLAH	50.000
14	WITOYO	150.000
15	KHOTIMAH	50.000
16	WARTI	50.000
17	BU MARGONO	100.000
18	HAMBA ALLAH	50.000
19	INDAH HASTO	300.000
20	SLAMET SUROSO	100.000
21	WAGIYEM	100.000
22	AMIN	50.000
23	AHMAD SUBAEDI	50.000
24	ROBI'AH	50.000
25	RUBI'AH	100.000
26	NUR AZIS	100.000
27	NUR PRIHATINI	50.000
28	ISNAWIYAH	50.000
29	ZUBAEDAH	50.000
30	SUTARTI	100.000
31	SUMARNO	50.000
32	SUWASTI	50.000
33	RUMIYATI	50.000
34	HAMBA ALLAH	200.000
35	SRI LESTARI	50.000
36	ARI HARJANTI	150.000
37	SURATI	100.000
38	SUPARDI	100.000
39	HAMBA ALLAH	100.000
40	HAMBA ALLAH	100.000

NO	NAMA	NOMINAL
41	HAMBA ALLAH	50.000
42	NOOR MALICHATUN	50.000
43	SITI DJASRIYAH	50.000
44	ALI ROSJIDI	100.000
45	TEGUH YULIANTO	50.000
46	PAINI	50.000
47	NAZULA SIAMAWATI	250.000
48	SUMARI	100.000
49	SRI REJEKI	150.000
50	MBAK BUDI ARIS	50.000
51	KHUSNUL KHOTIMAH	50.000
52	AGUS KURNIAWAN	50.000
53	HAMBA ALLAH	100.000
54	NURLINAWATI	50.000
55	SUNARTI	50.000
56	MTAH RU	50.000
57	RATNA SARI	50.000
58	MOCH ZAENURI	50.000
59	ZAENAL ABIDIN	300.000
60	YONARA	100.000
61	SULASTRI	50.000
62	AMAN SEJATI	10.000
63	PARIYAH	50.000
64	SUGIYARTI	50.000
65	ZAHRA ALIMATUN	100.000
66	NITA ROSIDAH	100.000
67	DWI RIYANTO	100.000
68	SUPRPTI	100.000
69	KHOTIMAH	50.000
70	TATIK PRIHATININGSIH	100.000
71	MARSILAH	50.000
72	NUR LISTIYANI	50.000
73	HAMBA ALLAH	50.000
74	MATOHYAH	100.000
75	NGAINAH	50.000
76	HJ SITI ROYANAH	100.000
77	ROMIYATI	50.000
78	SRI WURYATI	50.000
79	WALSIH	500.000
80	NURYATUN	50.000
81	ANA SULISTIANA	100.000
82	ROHAYATI	50.000

NO	NAMA	NOMINAL	NO	NAMA	NOMINAL
83	BAMBANG ISTANTO	50.000	124	SUJILAH	50.000
84	NGATINI	100.000	125	SAMI'UN	50.000
85	SUWANDI	100.000	126	ARIDA SEPTIYANI	50.000
86	KIOS ADITYA	50.000	127	SRIYATI	100.000
87	DWI FEBRIANA	100.000	128	ARI SETIAWAN	20.000
88	MUAWANAH	50.000	129	SURAHMI	50.000
89	TARIMAH	50.000	130	HAMBA ALLAH	5.000
90	ZAENURI	100.000	131	TRİYADI	50.000
91	WIDIYANTI	50.000	132	NUROSIKHAH	50.000
92	S. TAUFIQURROHMAN	10.000	133	SUMONO	25.000
93	KHOTIMAH	50.000	134	JUWARMAT	50.000
94	TURAH	100.000	135	ANDIN GIRANG ASIH D	50.000
95	SUPARIYAH	50.000	136	MUJI SALIM	20.000
96	MUASAROH	50.000	137	MIS'ATI/HARI SUTANTO	1.500.000
97	NIK	100.000	138	SLAMET MUJIYANTO	50.000
98	TURSILAH	10.000	139	PUJI NASIATUN	50.000
99	NUR YANUAR TAVIP	500.000	140	M YASIN HIDAYAT	100.000
100	HAMBA ALLAH	20.000	141	EMI SUSIAWATI	200.000
101	HAMBA ALLAH	20.000	142	SITI PATONAH	500.000
102	AAN SURYANA	150.000	143	PAINI	5.000
103	MU'ANAH	50.000	144	RUMINI	10.000
104	SHOFIAH	50.000	145	JUMILAH	100.000
105	SUDARYANTI	50.000	146	AGUSTINA PURNAMA C	50.000
106	WALİYAH	50.000	147	SALAMAH	50.000
107	SUPARTI SIS	50.000	148	LATHFAN RIWANTO	100.000
108	SUTRISNO	50.000	149	SLAMET RAHARDJO	50.000
109	B MUN/ PURNOMO	100.000	150	SITI RAHAYUNI	50.000
110	ALFIAH	100.000	151	MUSRIATI	200.000
111	MUH ARIFIN	500.000	152	GALIH ENGGAR W	300.000
112	ISROHWATI	100.000	153	IMPRIYATI	50.000
113	HAMBA ALLAH	20.000	154	MUGIYEM	50.000
114	HAMBA ALLAH	10.000	155	DWI NUR AENI	50.000
115	HAMBA ALLAH	10.000	156	LAVI WIQOYATUN	50.000
116	BANGKIT	50.000	157	TRIYONO	50.000
117	SRI RAHAYU	50.000	158	M SHOLEH	400.000
118	KARMAENI	50.000	159	QURROTA A	100.000
119	SANATUN	50.000	160	RUMSATUN	100.000
120	ROCHANAH	50.000	161	INDRIYANI	10.000
121	ZULIKHAN	50.000	162	SITI AMINAH	20.000
122	KUSMIATI	50.000	163	MUNAWAROH	30.000
123	SUNARYATI	100.000	164	MUSIATI	50.000

NO	NAMA	NOMINAL	NO	NAMA	NOMINAL
165	SURYANINGSIH	50.000	206	AHMAD ROQIEB	50.000
166	EVA INDRIYANI	50.000	207	NUR RUJIYANAH	50.000
167	SUPRAYITNO	50.000	208	ABDUL HANIF	50.000
168	RUMLAH	50.000	209	KOSIYATI	50.000
169	HAMBA ALLAH	50.000	210	NOVRI ARIFIYANTO	250.000
170	SUMINI	50.000	211	DIDIN CHOIRUDIN	50.000
171	NURHASTUTI	50.000	212	LISTYOWATI	100.000
172	HAMBA ALLAH	20.000	213	DADDY SETYA L.	50.000
173	SAFRIZAL	50.000	214	RUSTYAWATI	25.000
174	NINA MARFIATI	50.000	215	SANTI MARGANINGSIH	50.000
175	WALGIHARTI	100.000	216	AZRIL HIDAYAT	50.000
176	MURTI LAH	5.000	217	WAHYU NUR HIDAYAT	50.000
177	DIAN HARYANI	50.000	218	EDI PUJIANTO	100.000
178	CHAI SUN	20.000	219	WAHYU TRI PRASETYO	100.000
179	GABRIEL	100.000	220	SITI ROKHMI	100.000
180	HAMBA ALLAH	200.000	221	SAMSUDIN	50.000
181	RINGIN	100.000	222	KRISTIANA PURWASIH	100.000
182	SITI MARFUAH	100.000	223	HJ SAKDIJAH	100.000
183	MARKHAMAH	50.000	224	SHANTI HARYANTI	200.000
184	SUWARTO	100.000	225	HJ SA'ADAH	300.000
185	AHMAD KHOMARUDIN	100.000	226	HAMBA ALLAH	200.000
186	LATHIEFAH NOOR AINIE	100.000	227	HAMBA ALLAH	50.000
187	ELY NURLAELI	50.000	228	HAMBA ALLAH	40.000
188	SIGIT ARI WIDODO	50.000	229	SD MUHAMMADIYAH	5.568.000
189	ENDANG MARDIYATI	100.000	230	PARMI	50.000
190	RUMANAH	50.000	231	NUR ASIYAH	50.000
191	AHMADI	50.000	232	GINI KEMISEM	200.000
192	NURSALIM	100.000	233	SRI SISWATI	200.000
193	MUNTAATI	50.000	234	YULAD SEPTI LAVINDA	150.000
194	NETI KURNIASTUTI	50.000	235	HAMBA ALLAH	100.000
195	ALGON ARIYULIYANTO	50.000	236	YUDA ARIEF H	100.000
196	SHOLEH	50.000	237	ARIFUDIN	300.000
197	SUNARTI	50.000	238	USWATUN	200.000
198	RUSMANAH	100.000	239	KUWATI	50.000
199	SARONO	150.000	240	TERNAK 2	30.000
200	KHANIFAH	50.000	241	HARFIN	200.000
201	NOOR MALICHATUN	50.000	242	SUNARTO	50.000
202	YULIATI EKA TURNI	50.000	243	GIMAH	50.000
203	HJ NGATINI	500.000	244	M SUHARJO	50.000
204	H SUWIGNYO	1.000.000	245	WAHYUNINGSIH	100.000
205	HJ BAROROH BARID	100.000	246	KHAQON AROJI	250.000

NO	NAMA	NOMINAL	NO	NAMA	NOMINAL
247	M BAYYINUDDIN	50.000	288	PAK SUNARDI	50.000
248	DODI B. AFRIYANTO	50.000	289	HAMBA ALLAH	10.000
249	ZUNAN ABDI MUNIF	100.000	290	H. MUGIYONO	100.000
250	TEGO WICAKSONO	50.000	291	BU AMINAH	50.000
251	SRI MAWARDAH	25.000	292	SRI RAHAYU	300.000
252	WELAS ASIH	50.000	293	TUMPUK	50.000
253	B RUMLAH	50.000	294	SARNO	100.000
254	MIDA DEPITA	250.000	295	SURANI	50.000
255	EDI HERU WIBOWO	100.000	296	HJ NGASMI ARTINI	50.000
256	IBU PUJIYANI	50.000	297	KARYANAH	50.000
257	BAPAK SUMARLI	500.000	298	SITI FATIMAH	50.000
258	MIADAH	200.000	299	MUSTOFIAH SUWONDO	2.300.000
259	SLAMET RIDWAN	100.000	300	TK ABA X	50.000
260	MUSAROFAH	50.000	301	HAMBA ALLAH	50.000
261	MUS'ATI	200.000	302	SUKRON	100.000
262	JUWARIYAH	50.000	303	AHMAD SUWONDO	50.000
263	SUHARDI	50.000	304	SUTRISNO	50.000
264	HAMBA ALLAH	50.000	305	DARMONO	50.000
265	SARJONO	100.000	306	MBAH MUNTIYAH	25.000
266	WARSINAH	50.000	307	HAMBA ALLAH	50.000
267	BACHTIAR	500.000	308	SUNARI	500.000
268	NURIYAH	50.000	309	KHASMAL	50.000
269	RUMIYANTO	50.000	310	SUYATNI	300.000
270	P SUYUD	50.000	311	ROFI'AH	50.000
271	MAK SIRU	150.000	313	SRI MINTARTI	100.000
272	MUFID	200.000	314	ABDULLAH MARZUQI	50.000
273	TUMARI	100.000	315	SUPRIHARTINI	50.000
274	SUPINAH	50.000	316	HAMBA ALLAH	50.000
275	KUSMAN	50.000	317	NASIAH	50.000
276	YULIA INDRASWARI	100.000	318	MAULIDA	200.000
277	FAHDOLIN	50.000	319	KUSMIYASIH	50.000
278	KAMIYEM	50.000	320	ISTINAROH	50.000
279	PAK TRIS	50.000	321	HAMBA ALLAH	50.000
280	SAIYAH	50.000	322	SUPRAPTI	100.000
281	SUMARDI JAMBEAN	50.000	323	TOTOK SUTARSONO	150.000
282	SA'ADAH	450.000	324	KHUSNUN	250.000
283	HAMBA ALLAH	50.000	325	SLAMET BUDIYANTO	318.700
284	SRI TUTI	100.000	326	HAMBA ALLAH	150.000
285	TOTOK SABAR	100.000			
286	LASINEM	100.000			
287	PAK JUMARI	50.000			

KANTOR CABANG WELERI

NO	NAMA	NOMINAL
1	M. CHOIRUDIN	100.000
2	MANISAH	50.000
3	FITRI SUSANTI	100.000
4	AHMAD RIFAI	100.000
5	DINA SYARIFA	100.000
6	SUPRIYANTO	100.000
7	SUTIYONO	50.000
8	AGUNG S	50.000
9	HERU NUR SIDIK	100.000
10	SITI MUSAROFAH	20.000
11	LANGGGENG	20.000
12	ALINA INDRIANI	20.000
13	AHMAD SOLEKHAN	50.000
14	MAFTUKHAN	50.000
15	ALGON ARIYULI	50.000
16	ISNATUN	50.000
17	SITI FATIMAH	150.000
18	MUSTAJAB	100.000
19	HAMBA ALLAH	20.000
20	DAKOTA CARGO	25.000
21	EDI SUDARTO	150.000
22	HAMBA ALLAH	100.000
23	MUHAMMAD AKMAL JAUHARI	50.000
24	H. KARDI	100.000
25	ASIH	500.000
26	NUR SAELANI	100.000
27	HERU ARDIA S	150.000
28	NASOCHA	50.000
29	DR. HJ. SRI MASTUTI	150.000
30	NUR AINI	200.000
31	JONAH	15.000
32	SRI WIDODO	50.000
33	YULIANTO	10.000
34	FITRI NUR KHABIBAH	50.000
35	IMAN ADJI P	50.000
36	SITI SA'ADAH	200.000
37	LESTI IKA WIRANTI	50.000
38	MUKLAS	50.000
39	NURROKHIM	200.000
40	SUSHANTI HANI A	100.000

NO	NAMA	NOMINAL
41	THORIQ	50.000
42	SUGIARTO	50.000
43	KAMINAH	200.000
44	MAHMUD FAUZI ISWORO	200.000
45	SASMI	20.000
46	NASRUL KHAMID	500.000
47	INDAH SUNARDI	50.000
48	HAMBA ALLAH	100.000
49	MEISAROH	50.000
50	HAMBA ALLAH	50.000
51	HAMBA ALLAH	50.000
52	LINA NA	50.000
53	HAMBA ALLAH	50.000
54	ARIEF MURTONO	50.000
55	EKA LESTARI	50.000
56	HANIF	50.000
57	H. MASDUKI	100.000
58	ARDA PITALOKA	100.000
59	YUDANING TYASSARI	1.200.000
60	ZAINIA	20.000
61	YUNI DS	20.000
62	HAMBA ALLAH	10.000
63	SITI NARIYAH	50.000
64	HAMBA ALLAH	800.000

KANTOR CABANG CEPIRING

NO	NAMA	NOMINAL
1	KUSWANTO	50.000,00
2	AGUS HARYADI	50.000,00
3	IDA ROCHMANA	100.000,00
4	IMAM MUSTOFA	50.000,00
5	HJ.FAATIN	100.000,00
6	NGAPIYAH	50.000,00
7	SUWAR	100.000,00
8	SRI RAHAYU	100.000,00
9	SUTOYO	100.000,00
10	CHAMBALI	50.000,00
11	SUHARYATUN	50.000,00
12	SUWADI	50.000,00
13	AMAT KASTURI	50.000,00
14	SAERI	50.000,00
15	SUWANTO	50.000,00
16	NUR JANAH	50.000,00
17	SITI MUKAMIMAH	50.000,00
18	SALIS KHAFIDOH	100.000,00
19	SUTIKNO	50.000,00

20	MUHAMMAD NASIKHUN, ST	250.000,00
21	WIWIK WIDYOWATI	100.000,00
22	SITI SOLECHAH	100.000,00
23	SOKIBUN	50.000,00
24	WAFI	50.000,00
25	KOYUMI	50.000,00
26	SITI MULAZIMAH	50.000,00
27	AISYAH S	100.000,00
28	KOSPIN JASA SYARIAH	500.000,00
29	IRMAYANTI	50.000,00
30	SUNENTRI	50.000,00
31	SENADI	50.000,00
32	IIS SUMARNI	100.000,00
33	BANK MUAMALAT KENDAL	200.000,00
34	MUSLIKAH	50.000,00
35	MULYATI	500.000,00
36	BU NANING	250.000,00
37	HARTINI	150.000,00
38	BU WIWIN	100.000,00
39	CHAFIDOH	50.000,00
40	WIWIN ROSWINANTI, SH	1.000.000,00
41	BANK SYARIAH MANDIRI	5.000.000,00

NO	NAMA	NOMINAL
23	HERAWATI	50.000
24	SUTIYATI	100.000
25	ARIF BUDIANTO	50.000
26	SOLECHAH	50.000
27	ZAENUN	50.000
28	GENDUK Y	200.000
29	CHOERUDIN	100.000
30	SOLIKHAH	100.000
31	ISMA HIDAYATI	50.000
32	M. ARIFIN	50.000
33	SUPRATIYONO	50.000
34	MUSTOFA	200.000
35	KUSTIYANTO	50.000
36	BUDI SANYOTO	50.000
37	MOHADI	50.000
38	ROZIKIN	50.000
39	SUGIYONO	100.000
40	SITI MUSYAROFAH	100.000
41	MATURAH	50.000
42	MUSRIATI	50.000
43	FAJAR AWALUDIN	50.000
44	NUR ALIP HADI	100.000
45	A. SANUSI	50.000
46	SUSANTI	50.000
47	KHUDHOEFAH	50.000
48	ACHMAD RAJENDRIYA R	150.000
49	SULIS MARDIYONO	100.000
50	ZAKY HILMY	50.000
51	Drs. MAHMUDI	150.000
52	NURUL LATHIFAH	100.000
53	SYAUQIY AFWAA	50.000
54	SYAHIDAN AL FATH	50.000
55	SULIM	100.000
56	GUSMANTO	100.000
57	MAHMUD	50.000
58	HJ. NURYATI	100.000
59	HILMI MIP	100.000
60	KARYONO HP	100.000
61	M. ACHADUN	50.000
62	KUSNANTO	50.000
63	FAJRI	50.000
64	MAKHSUN	50.000
65	MURJANTO	100.000
66	MURTIONO(DISTRO)	50.000
67	H. MASNURI	100.000
68	KISWATI	50.000
69	ROMDON	50.000

KANTOR CABANG ROWOSARI

NO	NAMA	NOMINAL
1	MASKUN	50.000
2	BUDI SISWARI	100.000
3	LAILATUL KHOERiyAH	50.000
4	FATHUR ROHMAN	150.000
5	ALEX ABABA	200.000
6	DWI ANDRIYANI	50.000
7	BUDI SANTOSO	50.000
8	EKO SAPUTRO	50.000
9	BUDI SISWANTI	250.000
10	A. FAUZAN	50.000
11	SITI LISMAWATI	50.000
12	NUR KHOLIS	50.000
13	LUNA	100.000
14	SUWARNO	50.000
15	KUNTARIYAH	50.000
16	AHMAD ROMDHON	100.000
17	CHOMSATUN	50.000
18	SRI ENDANG TURINI	100.000
19	SITI SUPARTI	50.000
20	KHOLIFAH	50.000
21	CHAERUN	50.000
22	SITI CHASANAH	50.000

semangat qurban bersama BISMILLAH

oleh : Eli Nurlaely

Hari Raya Idul Adha kian dekat, di hari raya ini umat Islam di seluruh penjuru dunia melaksanakan ibadah qurban bagi mereka yang diberi kelapangan rejeki.

Anda mau berqurban namun tidak mempunyai cukup uang untuk membeli hewan qurban?

Ya, untuk bisa berqurban membutuhkan dana yang tidak sedikit, namun sudah banyak yang membuktikan bahwa berqurban bukanlah masalah keuangan, tapi lebih kepada masalah kemauan. Karena itu jika kemauan sudah tumbuh, maka tinggal mengelola keuangannya saja sehingga jika waktu qurban sudah tiba keuangan kita sudah cukup untuk membeli hewan qurban.

Simpanan Qurban

Kalau tahun ini belum bisa berqurban, kita rencanakan semangat qurban bersama Bismillah di tahun yang akan datang. Hanya dengan menyisihkan uang sebesar Rp. 2.000,- sehari, dalam waktu 3 tahun kedepan anda sudah bisa

berqurban seekor kambing. Mudah dan murah kan... Coba saja kita hitung uang jajan kita sehari, pasti berkali-kali lipat lebih banyak dibandingkan dari apa yang kita sisihkan untuk berqurban.

Selain untuk diri kita sendiri, kita juga bisa juga menumbuhkan semangat berqurban untuk anak-anak kita dengan membukakan rekening simpanan qurban di KSPPS Bismillah.

Ayo kita berhitung dulu.. misalnya sehari Rp. 2.000,- saja, kalau dikumpulkan selama satu minggu menjadi Rp. 14.000,-. Kalau satu bulan tinggal dikalikan menjadi Rp. 56.000,-, kalau tiga tahun total simpanan qurbannya menjadi Rp. 2.016.000,-. Itupun belum ditambah sama bagi hasil simpanannya, lumayan kan.. Insya Allah impian kita dan anak-anak untuk bisa berqurban akan bisa terwujud. Selain itu, kita juga telah mendidik anak-anak sejak dini agar menyisihkan uang mereka untuk beribadah kepada Allah sekaligus membantu saudara-saudara kita yang kurang mampu.

Dengan demikian kita juga telah menumbuhkan rasa cinta kepada Allah dan juga rasa solidaritas anak-anak untuk lebih peduli dengan lingkungan di sekitar kita.

Dengan uang 2.000 rupiah saja kita bisa berqurban, selama nabungnya rutin setiap hari dan satu lagi.. tabungannya jangan diambil sebelum saldonya cukup untuk membeli hewan qurban....!!

Tebar Hewan Qurban

Selain membantu perencanaan pengelolaan dana shohibul qurban, Baitul Maal Bismillah juga menghembuskan semangat untuk berqurban dan mendistribusikan daging qurban ke daerah-daerah terpencil yang kekurangan daging qurban dengan memobilisasi daging qurban dari shohibul qurban yang menitipkan hewan qurbannya untuk didistribusikan ke daerah-daerah minus.

Konsekuensinya hewan qurban bisa saja tidak disembelih di kampung pequrban sendiri, karena hewan qurban akan disembelih di daerah-daerah yang kekurangan daging qurban atau daerah yang sudah ada hewan qurban tetapi tidak mencukupi untuk dibagi kepada warganya. Keikhlasan shohibul qurban tentunya sangat diharapkan.

Dengan berqurban bersama Baitul Maal Bismillah dapat diperoleh keuntungan-keuntungan, diantaranya adalah:

Yang pertama, kita tidak perlu repot-repot dan berpanas-panasan pergi ke pasar untuk memilih kambing atau sapi, karena hewan qurban sudah disediakan. Kita tinggal memilih kambing/sapi jenis apa, beratnya kurang lebih berapa, dan juga pilihan harganya, dari mulai yang harga pemula sampai yang jenis Super.

Yang kedua, bayarnya tidak harus pakai uang cash, dengan transferpun bisa, kita tinggal konfirmasi ke kantor layanan Bismillah terdekat.

Yang ketiga, daging qurban yang ditiptkan akan ditasarufkan kepada orang-orang yang memang benar-benar membutuhkan, jadi pentasarufan daging qurbannya akan lebih merata dan lebih bermakna.

Jadi tunggu apa lagi, segera niatkan qurban terbaik kita. <>





Apaan sih maksudnya Riba ?

oleh Widi Mulyanta

Apakah RIBA itu...?

Ketika pertanyaan di atas kita lontarkan pada anak-anak kita yang belajar di sekolah2 Islam dari SD sampai SMA, dan anak-anak kita yang mengaji di TPQ, maka mereka tidak bisa menjelaskan secara lengkap dan jelas tentang makna RIBA itu sendiri, tapi ketika kita tanyakan tentang apa itu SHOLAT, apa itu PUASA, maka kebanyakan dari mereka mampu menjelaskan dengan baik dan memahaminya, bahkan sampai dalam tataran bisa ataupun pernah melakukannya.

Riba bukan cuma persoalan masyarakat Islam, tapi berbagai kalangan di luar Islam pun memandang serius persoalan riba. Kajian terhadap masalah riba dapat dirunut mundur hingga lebih dari 2.000 tahun silam.

Masalah riba telah menjadi bahasan kalangan Yahudi, Yunani, demikian juga Romawi. Kalangan Kristen dari masa ke masa juga

mempunyai pandangan tersendiri mengenai riba.

Riba dalam pandangan Islam

Dalam Islam, kata "Riba" berarti "Tambahan", dan secara maknawi, riba berarti tambahan yang tidak dibenarkan dalam Islam.

Kebanyakan dari kita hanya memahami bahwa riba itu hanya berbentuk bunga dan berkaitan dengan tabungan ataupun hutang piutang. Benarkah demikian....?

Sesungguhnya Secara garis besar riba dikelompokkan menjadi dua. Yaitu riba hutang-piutang dan riba jual-beli. Riba hutang-piutang terbagi lagi menjadi riba qardh dan riba jahiliyyah.

Sesungguhnya riba bisa terjadi dalam hutang piutang yang dikenal dengan istilah Riba Qardh, yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang.

Sebagai contoh, Ani & Ambar adalah guru SD Negeri di suatu desa pelosok. Hari itu Ani lupa tidak membawa uang, karena dompetnya ketinggalan. Padahal siang itu mereka akan langsung ke hajatan anak kepala sekolah. Anipun meminjam uang Rp 50.000,- pada Ambar yang akan dikembalikannya hari besok. Ambar memberikan pinjaman itu sambil berkata, "karna kamu sudah tak kasih pinjaman, maka besok kamu mesti traktir aku untuk makan siang".

Minta ditraktir karena sudah memberi pinjaman adalah suatu manfaat atau kelebihan yang dilarang dalam Islam. Meminta kelebihan pengembalian berupa tambahan berupa uang, meski nilainya kecil, itupun termasuk riba.

Riba yang terjadi dalam hutang piutang lain adalah riba Jahiliyyah. Riba ini terjadi karena hutang dibayar lebih dari pokoknya, disebabkan si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang ditetapkan.

Dalam contoh kasus di atas, jika si Ani ternyata pada hari yang telah dijanjikan belum bisa mengembalikan pinjamannya, lalu si Ambar berkata "ya udah, pinjamanmu padaku bisa kau bayar saat gaji besok, tapi ditambah lima ribu ya, kan kalo uang itu aku

buat tambahan modal usaha bisa menghasilkan".

Maka uang tambahan lima ribu rupiah yang diminta Ambar adalah riba jahiliyah, yaitu riba yang lazim dipungut oleh orang-orang pada jaman jahiliyah sebelum kedatangan Rosulullah SAW.

Disamping dalam hutang piutang, riba juga terjadi dalam jual beli. Bagaimana uraiannya?

Nantikan diepisode berikutnya.

Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوْا اللّٰهَ وَذَرُوْا

مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنَّ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman." (Q.S. Al Baqoroh [2] : 278)

Sangat jelas bahwa Allah melarang orang-orang yang beriman untuk memungut riba, dan dengan tegas diperintahkan untuk meninggalkannya, meski itu tambahan sisa riba yang belum sempat dipungut. <>



UNIT PELAYANAN TERPADU
PENANGGULANGAN KEMISKINAN
KABUPATEN SRAGEN

Belajar dari

UPTPK Sragen

oleh Baroroh Barit

INSPIRASI

Kebijakan otonomi daerah ibarat dua mata pisau, satu sisi bisa menjadi tonggak sebuah perubahan tetapi di sisi lain bisa juga menjadi ajang kebobrokan kebijakan. Pimpinan daerah saat ini bukanlah boneka yang hanya melaksanakan perintah atasannya tapi mereka harus selalu berinovasi dan berimprovisasi untuk mengembangkan daerahnya.

Pimpinan adalah sentra peranan, maju dan tidaknya daerah sangat tergantung good will penguasanya. Tidak sekedar kepintaran yang dibutuhkan tetapi juga mental baik dan keberpihakan.

Sragen yang berposisi di seberang utara bengawan solo yang konon terkenal dengan kegersangan dan kemiskinannya, yang selama ini tak dilirik banyak orang sebagaimana Solo Raya, saat ini mampu membelalakkan mata dunia. Sragen sebagai juara ke II pelayanan terbaik se Asia Pasific dan segudang prestasi lain telah di raihinya. Semua didapatkan karena

kehebatannya dalam melayani orang-orang miskin.

Orang miskin itu hidupnya sudah susah tak perlu ditambah susah. Orang miskin di kabupaten Sragen dimuliakan dan dilayani dengan baik. Apapun persoalan mereka dari sandang pangan, papan, pendidikan dan kesehatan tidak akan menjadi persoalan yang menyusahkan. Cukup datang ke kantor UPTPK (Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan) semua akan terselesaikan dalam pelayanan "one stop service".

Berbagai model kartu kesehatan telah disediakan. Ada kartu MELATI (Melarat Tenan Iki) untuk mereka yang berfasilitas jamkesmas, kartu MENUR (Menurutku Miskin) untuk orang miskin yang tidak tercover jamkesmas. Kartu KENANGA (Kartu Kenang Kenangan) diperuntukkan bagi siapa saja kaya atau miskin yang ingin mendapat pelayanan kesehatan gratis, karena hidup sehat adalah hak mereka yang harus dijamin pimpinannya.

Bagi mereka yang ingin kuliah, biaya dicover sampai 48 juta. Begitu juga dengan pelayanan-pelayanan lain yang sungguh luar biasa.

‘Semua itu tidak terjadi dengan sendirinya. Butuh keberanian untuk memulai dan melakukan perubahan. Allah berfirman :

وَلَا تَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ

“Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.” (Q.S. Al Maa'uun [107] : 3).

Ayat ini menjadi dasar bupati saat itu Agus Fatchrurahman (Bupati periode 2011-2015, sekarang sudah diganti) untuk melaksanakan itu semua. Ayat yang selalu diajarkan oleh Ahmad Dahlan kepada murid-muridnya. Ketika kita sudah menjadi penguasa lalu mau apa kalau tidak untuk menebar kemanfaatan untuk sesama, begitu prinsip beliau. Beliau bukanlah orang kaya atau siapa-siapa, beliau tadinya hanya seorang PNS pegawai depag, yang mungkin setelah purna menjabat juga tidak akan punya apa apa.

Meski saat ini Sragen masih masuk kategori merah untuk kemiskinan tapi paling tidak sudah menaikkan beberapa digit dari posisi sebelumnya. Siapapun yang melihat kepedulian pimpinannya terhadap orang miskin akan angkat



topi untuknya.

Tapi saat ini kenyataan politik sungguh ironis, dia yang menurut kami baik dan hebat harus menelan pil pahit kekalahan. Rakyat lebih memilih anak mantan bupati yang kini sedang mendekam di penjara karena korupsinya. Orang-orang miskin yang ditolongnya tak lagi menghiraukan jasa-jasanya, fasilitas puluhan juta yang diterimanya tak lagi berarti yang barangkali dibanding serangan fajar yang mungkin hanya recehan. Air susu dibalas air tuba, meski semua tidak sia-sia karena pasti Allah akan membalasnya dengan pahala sebagai jariah system.

Ada rasa syukur ternyata masih ada orang baik yang layak memimpin negeri ini meski rakyat tak pernah menghendaki. Barangkali yang dibutuhkan rakyat bukan orang baik tapi orang berduit, yang dipercaya bukan bukti tapi janji. Itulah ironi demokrasi di negeri ini. <>



Catatan PERJALANAN KE PARE

oleh Baroroh Barit

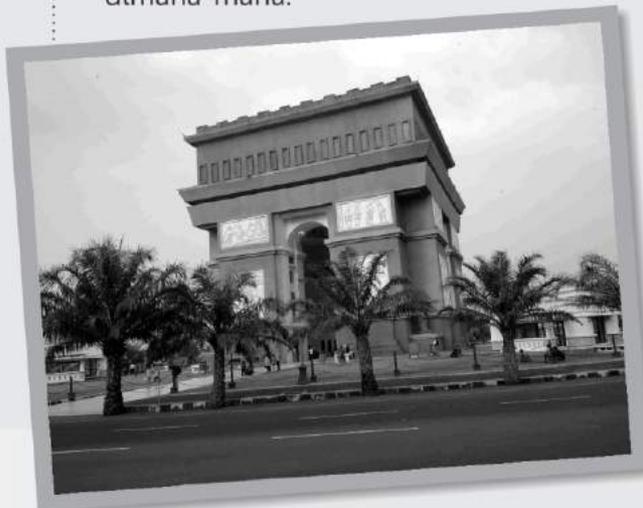
Sebuah perjalanan yang sungguh menyenangkan, dipertemukan dg orang-orang sholeh yang tak silau pada gemerlap dunia meski semua ada dalam genggamannya.

Adalah Mohammad Kalend Osen, seorang penerima Anugerah Peduli Pendidikan (APP), sebuah anugerah tingkat nasional yang diberikan oleh menteri pendidikan. Beliau mendirikan Basic English Course (BEC), sebuah lembaga kursus bahasa Inggris yang telah mengantarnya meraih semuanya.

Semua bermula dari kegelisahan beliau tatkala menimba ilmu di pondok Gontor yang senantiasa tertinggal untuk materi hafalan, sementara tujuan beliau menuntut ilmu adalah agar mendapat ilmu yang bisa bermanfaat yang selanjutnya dapat dipergunakan

untuk mengabdikan kepada masyarakat. Beliau berkali-kali menandakan, bukan kepintaran yang dicari tetapi ilmu yang bermanfaat.

Akhirnya Allah menjawab doanya, Allah menuntunnya melalui ilmu bahasa Inggris yang dia kuasai sebagai sarana pengabdian. Berkat ketekunan dan keikhlasannya itu kini gema kampung Pare sebagai kampung Inggris telah menggaung dimana-mana.



Kini Ada 200 lembaga kursus dikampung Pare yang berkiblat kepadanya. Kampung itu kini menjadi lebih hidup, penjaja makanan dan rumah kos-kosan bertebaran dimana-mana. Sebagai seorang pedagang yang selalu berbicara keuntungan, seharusnya murid-murid lembaga kursus di sana diasramakan di rumahnya, tetapi hal itu tidak dilakukannya. Mengapa? Ternyata hal ini karena beliau ingin berbagi dengan masyarakat yang ada di sekitarnya.

“Kalau hanya saya yang menikmati semuanya apalah artinya saya” begitu Pak Kalen berkata. Subhanalloh, sebuah jawaban yang tidak masuk akal bagi seorang pebisnis yang selalu mencari peluang untuk dijadikan uang.

Dibalik bangunan gedung-gedung kursus yang begitu megah, terhimpit rumah tua yang sangat sederhana sebagai tempat tinggalnya. Kesuksesan yang diraihinya tak mampu merubah jati dirinya yang telah lama terpatri, yaitu pribadi yang tetap sederhana dan tetap berkhidmat kepada umat.

Banyak yang dapat dipelajari dari beliau, tentang niat kebaikan, komitmen dan kesederhanaan. Niat kebaikan yang dijaga dengan komitmen

akan menemukan jalannya sendiri.... Allah itu bersama orang-orang baik. Dia akan selalu bersama menemaninya dan tidak akan pernah membiarkan berjalan sendirian. Dia yang akan memudahkan dan membuka jalan untuk mengantarnya hingga sampai tujuan...

Kata sederhana itu mudah diucapkan tapi tak mudah dilakukan di tengah keberlimpahan, ujian kesederhanaan itu ada bukan di tengah kesempitan, tetapi ujian kesederhanaan itu hadir bersama mengiringi kesuksesan. Dan inilah ujian bagi orang-orang yang beriman. <>



Beasiswa BEC Pare

Algon Ariyulianto

Menguasai bahasa asing adalah suatu nilai lebih bagi seseorang. Al Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab, bukan bahasa Indonesia. Bahkan dalam surat Az Zumar [39]: 28, Allah berfirman : "Al Quran diturunkan dalam bahasa Arab yang tidak ada kebengkokan (di dalamnya) supaya mereka bertakwa". Maka mempelajari bahasa Arab itu amat sangatlah penting. Lalu bagaimanakah dengan bahasa asing yang lain?

Mempelajari bahasa asing selain bahasa Arab seperti bahasa Inggris tidaklah diharamkan, apalagi jika tujuannya adalah untuk kemaslahatan umat, untuk berdakwah atau mencari ilmu dimana hanya bisa diperoleh di negara yang memakai bahasa Inggris. Apalagi di era global seperti sekarang ini, dimana bahasa asing, khususnya bahasa Inggris sangat banyak dipakai oleh negara lain.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini merupakan bahasa ibu untuk lebih dari 400 juta orang diseluruh dunia. Dalam setiap hari jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial. Ketika kepala pemerintahan bertemu, bahasa Inggris adalah bahasa yang paling sering digunakan.

Itulah alasan mengapa bahasa Inggris penting untuk dikuasai agar kita dapat berkomunikasi dengan warga bangsa lain di dunia, untuk berbisnis dengan mereka, dan untuk bisa mendakwahi mereka agar dapat mengetahui hakekat Islam yang sesungguhnya, sehingga tidak lagi dihantui Islamophobia.

Bulan Mei 2016 yang lalu KSPPS Bismillah melalui baitul maalnya telah mengirimkan 4 orang anak ke Kampung Inggris - Pare Kediri.

Mereka dikirim untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan mengajar bahasa Inggris di BEC (Basic English Course) dengan sistem beasiswa ikatan dinas. Anak-anak ini adalah anak lulusan SMA yang berkarakter dan berprestasi yang telah lolos seleksi.

Bantuan beasiswa yang diberikan berupa bantuan biaya pendidikan selama di BEC selama maksimal 9 bulan dan biaya transportasi pulang pergi dari Pare ke Sukorejo. Setelah selesai melakukan study di BEC para penerima beasiswa diwajibkan untuk menjalani ikatan dinas selama 2 tahun di KSPPS BISMILLAH.

Sosialisasi program beasiswa ini dilakukan dengan penyebaran liflet, poster dan pertemuan kelas di sekolah-sekolah SMA atau yang sederajat. Seleksi dilakukan di kantor KSPPS BISMILLAH Sukorejo melalui 3 tahap, yaitu seleksi administrasi dan kelengkapan berkas, kemudian tes tertulis untuk mengetahui bakat dan karakter masing-masing anak, dan tahap terakhir adalah wawancara untuk melihat kemandirian calon penerima beasiswa. Dari sekitar dua puluhan anak yang mendaftar, setelah diseleksi terpilih 5 anak yang memenuhi kriteria.

Dari seleksi tersebut terpilih 5



orang anak, tetapi yang bersedia hanya 4 orang yaitu, Muhzidin, alamat asal Trimulyo Sukorejo Kendal dari SMA 1 Sukorejo, Erlina Apriliani alamat asal Kalilumpang Patean Kendal dari SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo, Niken Wahyu Astuti, dari Jurangagung Plantungan Kendal, sekolah asal SMK Muhammadiyah 4 Sukorejo dan Anisa Cahyaningrum alamat Sirapsari Sukorejo Kendal dari SMK 5 Pageruyung Kendal.

Dari 4 anak yang mengikuti pendidikan dan pelatihan pengajar bahasa Inggris tersebut diharapkan sekembalinya dari Pare dapat menularkan ilmunya kepada masyarakat Sukorejo dan sekitarnya sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadi insan yang siap bersaing dengan bangsa lain. < >

Semarak Ramadhan

**WILAYAH
NGADIREJO & PARAKAN
KAB. TEMANGGUNG**

LAPORAN

Selama bulan Ramadhan di wilayah Ngadirejo dan Parakan Kab. Temanggung tahun ini dilaksanakan program Semarak Ramadhan dengan kegiatan-kegiatan sosial seperti Benah Bersih Masjid (BBM), Pengajian dan Buka Bersama, Bazar dan Pembagian Paket Sembako Gratis, dan Bagi Ta'jil Gratis.



Pengajian dan buka bersama di wilayah Ngadirejo dilaksanakan di beberapa lokasi yaitu, di Aula Pasar Wage Adiwiningun Ngadirejo bersama ustadz Adam, Masjid Al-'Itishom Katekan Ngadirejo dengan ustadz Drs. H. Iskhaq, Masjid Adipati Sindurejo Jumo bersama ustadz Sutiyono, BA dan Masjid Al Furqon Ngadirejo bersama ustadz Drs. H. Iskhaq.



Benah Bersih Masjid (BBM) yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Penungkulan Candiroto dan Masjid An-Nur Tejosari Parakan pada tanggal 4 Juni 2016.





Kegiatan Bagi Ta'jil Gratis di daerah Ngadirejo Kab. Temanggung dan sekitarnya dilaksanakan dua kali yaitu di pasar Candiroto yang membagikan 150 bungkus ta'jil dan di pasar Ngadirejo yang membagikan 550 bungkus ta'jil.

Sementara itu pembagian bagi ta'jil gratis di wilayah Parakan kabupaten Temanggung, telah membagikan paket ta'jil sebanyak 300 bungkus yang dibagikan di pasar Parakan dan pasar kayu Parakan, pada tanggal 11 Juni 2016.



Kemudian kegiatan pengajian dan buka bersama wilayah Parakan dilaksanakan di Sewatu Bulu Temanggung pada tanggal 13 Juni 2016 dan di Mulyosari Wanutengah parakan tanggal 15 Juni 2016.



Sedangkan Bazar kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dan pembagian Paket Sembako dilaksanakan di Kwadungan, Tritis Parakan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2016. Pada kesempatan ini dibagikan pula paket sembako gratis untuk fakir miskin sebanyak 85 paket.



Semarak Ramadhan

WILAYAH SUKOREJO DAN SEKITARNYA



Semarak Ramadhan wilayah Sukorejo Kabupaten Kendal telah membagikan paket Ta'jil sebanyak 2000 bungkus yang dibagikan selama 4 hari, yaitu pada tanggal 20, 21, 22, 23 Juni 2016 di wilayah sekitar kota dan pasar Sukorejo.



Sementara program pengajian dan buka bersama dilaksanakan di beberapa daerah yaitu di Sudagaran Sukorejo tanggal 11 Juni 2016, di Gebangan Pageruyung tanggal 13 Juni 2016, di Paturen Pagersari Patean tanggal 14 Juni 2016, di Kreo Patean tanggal 15 Juni 2016, di Ngrimpak Tretep Temanggung tanggal 16 Juni 2016, di Tlangu Sukorejo tanggal 16 Juni 2016, di Rejosari Sidodadi Patean tanggal 18 Juni 2016, di Tangsi Paturen Pagersari Patean tanggal 22 Juni 2016.

Selain itu juga dilaksanakan posyandu lansia pada tanggal 28 Juni 2016 di Gedung Baitul Maal Center (Rumah Wakaf Ahad Pagi) dengan acara pelayanan cek kesehatan, ceramah oleh ustadz Susapto, S.Fil.I, M.Ag dan dilanjutkan dengan buka bersama.





Untuk kegiatan Bazar Ramadhan dilaksanakan tanggal 25 Juni 2016 di Bunderan Sukorejo. Acara ini diselenggarakan atas kerjasama antara KSPPS Bismillah, TK ABA V, TK ABA X dan SD Muhammadiyah Sukorejo.

Tujuan dari bazar ini adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat di Sukorejo dan sekitarnya terutama bagi mereka yang membutuhkan selama bulan Ramadhan menjelang lebaran.

Pada kesempatan ini pula dibagikan paket gratis Ramadhan senilai 60.000 rupiah sebanyak 400 paket dan paket subsidi senilai 30.000 rupiah sebanyak 200 paket.



Selain kegiatan di atas juga diadakan kegiatan BBM (Benah Bersih Masjid) yang dilaksanakan di masjid Al Huda Tlangu Sukorejo, masjid Al Hidayah Kebumen Sukorejo dan masjid Margosono Trimulyo Sukorejo Kendal. Kegiatan BBM ini dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2016.

Semarak Ramadhan

WILAYAH ROWOSARI, WELERI & CEPIRING KAB. KENDAL

Ramadhan di wilayah pantura disemarakkan dengan kegiatan yang sama dengan wilayah lain, yaitu Benah Bersih Masjid yang dilaksanakan di masjid Galih Gemuh dan musholla Baitul Ksatrian Rowosari Kabupaten Kendal pada tanggal 4 Juni 2016.



Untuk kegiatan pengajian dan buka bersama dilaksanakan di Lebo Bumiayu tpada tanggal 10 Juni 2016 bersama ustadz Drs. H. Iskhaq dari Pondok Modern Darul Arqom Patean dan di Kendayaan tanggal 17 Juni 2016 bersama ustadz Widi Mulyanta dari Sukorejo.

Selain itu pada tanggal 23 dan 24 Juni 2016 diadakan pula kegiatan yang sama di aula masjid besar Galih Gemuh dengan penceramah ustadz Nur Aziz Jazim dari Pucakwangi Pageruyung dan daerah Sukodono Kendal dengan pemateri ustadz Ahmad Basuni dan Ibu Hj. Baroroh Barit dari Sukorejo Kendal.

Untuk daerah Rowosari pengajian dan buka bersama dilaksanakan di musholla At Taqwa Tanjunganom Rowosari bersama ustadz Sutiyono, BA pada tanggal 23 Juni 2016.



Sementara itu kegiatan bazar yang diadakan tanggal 2 Juli 2016. Lokasi bazar di desa Mojo kecamatan Ringinarum.

Pada program Semarak Ramadhan di pantura ini juga dibagikan paket Ramadhan gratis dan subsidi sebanyak 45 paket di Weleri, 45 di Rowosari dan 35 di Cepiring.



Sedangkan untuk Bagi Ta'jil Gratis dibagikan di pertigaan Sriagung Cepiring tanggal 15 Juni 2016 sebanyak 250 bungkus, Pasar Weleri tanggal 24 Juni 2016 sebanyak 600 bungkus dan sepanjang jalan Rowosari tanggal 1 Juli 2016 sebanyak 300 bungkus.





Tebar Kebaikan

oleh : Widi Mulyanta

Di satu desa di Osaka, Jepang, terdapat petani yg menanam jagung unggulan dan seringkali memenangkan penghargaan petani dengan jagung terbaik sepanjang musim.

Saat ditanya rahasia kesuksesannya petani berkata bahwa ia selalu membagikan benih jagung unggulnya kepada para tetangganya.

"Bagaimana Anda bisa berbagi benih jagung dengan tetangga Anda, lalu bersaing dengannya dalam kompetisi yang sama setiap tahunnya?" tanya seorang wartawan penasaran.

"Tidakkah Anda mengetahui bahwa angin menerbangkan serbuk sari dari jagung yg akan berbuah dan membawanya dari satu ladang ke ladang yang lain.

Jika tetangga saya menanam jagung yang jelek, maka kualitas jagung saya akan menurun ketika terjadi serbuk silang.

Jika saya ingin menghasilkan jagung kualitas unggul, maka saya harus membantu tetangga saya untuk menanam jagung yang bagus pula", jawab Petani itu.

Dalam kehidupan ini, jika kita ingin menikmati kebaikan, kita harus memulai dengan menabur kebaikan kepada orang-orang di sekitar kita. Jika kita ingin bahagia, maka kita harus menabur kebahagiaan untuk orang lain. Jika kita ingin hidup makmur, maka kita harus berupaya pula untuk meningkatkan taraf hidup orang-orang di sekitar kita.

Sebaliknya, jika kita menebar keburukan dan kejelekan, maka percayalah, keburukan dan kejelekan itu akan menyelimuti kehidupan kita.

Anda tidak akan mungkin menjadi pribadi yang sukses, jika Anda tidak berhasil menabur dan menebar kebaikan pada orang-orang di sekitar Anda.

Semoga Allah selalu membimbing kita agar berhati bersih, berfikiran jernih, berkata baik, dan berperilaku positif dan dihindarkan dari gangguan setan yg menyebabkan hati kotor, fikiran keruh, perkataan buruk, dan sikap negatif. Jangan berhenti berbagi kebajikan. < >



KSPPS
BISMILLAH
Syariah Membawa Berkah

Sempurnakan
Amal kita Dengan

Ber-Zakat

2,5% HARTAMU
BUKAN MILIKMU!

Ingat, 5 Waktu sholat... ya...

DIGIQOM

Solusi Tepat Waktu Sholat

JADWAL SHOLAT DIGITAL AUTOMATIC

TIMER IQOMAH / JAM DIGITAL IQOMAH

RUNNINGTEXTS / TULISAN BERJALAN

*] Penggunaan Sangat Mudah dan Praktis



TYPE A KECIL

Rp. 1.800.000,-



Ukuran 80 x 40 cm
Display Jam / Iqomah : 1,8 Inchi
Display Tanggal & Jadwal : 0,56 Inchi

TYPE B KECIL

Rp. 2.850.000,-



Ukuran 102 x 50 cm
Display Jam / Iqomah : 1,8 Inchi
Display Tanggal & Jadwal : 0,56 Inchi
plus Running Texts (8000 Karakter,
23 Mode Efek)

TYPE A BESAR

Rp. 2.850.000,-



Ukuran 120 x 55 cm
Bingkai Polyester / Aluminium*
Display Jam / Iqomah : 2,3 Inchi
Display Tanggal & Jadwal : 1 Inchi

TYPE B BESAR

Rp. 4.100.000,-



Ukuran 120 x 55 cm | Bingkai Polyester / Aluminium
Display Jam / Iqomah : 2,3 Inchi
Display Tanggal & Jadwal : 1 Inchi
plus Running Texts (8000 Karakter, 23 Mode Efek)

TYPE B JUMBO

Rp. 8.500.000,-



Ukuran 185 x 95 cm
Bingkai Aluminium
Display Jam / Iqomah : 4 Inchi
Display Tanggal : 2,3 Inchi
Jadwal : 2,3 Inchi
plus Running Texts
(8000 Karakter, 23 Mode Efek)

TIMER IQOMAH 7 SEGMENT

Rp. 1.250.000,-



Ukuran 48 x 22cm
Ukuran Angka Digital 4 Inchi
Tombol RUN EXTERNAL
Plus Remote

Info Product & Marketing

0852 3504 0385
0878 3535 7435

PIN 297CC86B

Jangan biarkan jama'ah sholat anda mengulur dan menunda waktu sholat... karena MU'MIN itu tidak Sholat Terlambat...

berQurban itu mudah !

cuma Rp. 2.200,- /hari

BISA QURBAN !!

ESTIMASI SETORAN

JANGKA WAKTU	BULANAN	MINGGUAN	HARIAN
1 tahun	150.000	37.500	6.250
2 tahun	83.400	20.900	3.500
3 tahun	61.200	15.300	2.600
4 tahun	52.100	13.100	2.200

KSPPS
BISMILLAH
Syariah Membawa Berkah

Simpanan
QURBAN

